

ARTIKEL_KHAFFIDZ_plagiasi_baru.pdf

by

Submission date: 16-Feb-2023 02:30AM (UTC-0600)

Submission ID: 2015548350

File name: ARTIKEL_KHAFFIDZ_plagiasi_baru.pdf (342K)

Word count: 1690

Character count: 11776

ARTIKEL

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN EFIKASI
AKADEMIK TERHADAP *BURNOUT* BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS X SMKN 2 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2022/2023**



Oleh:

KHAFFIDZ MIFTAKHUL MUKHLIS

18.1.01.01.0011

Dibimbingoleh :

- 1. NoraYuniarSetyaputri,M.Pd**
- 2. Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd**

**BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTASKEGURUANDANILMUPENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN2023**



15
**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN EFikasi
AKADEMIK TERHADAP *BURNOUT* BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS X SMKN 2 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Khaffidz Miftakhul Mukhlis
18.1.01.01.0011

FKIP – Bimbingan dan Konseling
khaffidzmmm@gmail.com

Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd dan Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian, bahwa peserta didik kelas X di SMKN 2 Kediri adanya fenomena *burnout* saat belajar menyebabkan munculnya perilaku membolos sekolah, tidak mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, tidak mengerjakan tugas-tugas. Pada penelitian ini ditunjukkan untuk menanggapi permasalahan yaitu apakah ada hubungan antara motivasi belajar dan efikasi akademik terhadap *burnout* belajar pada siswa di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sample yang digunakan kelas X BPF 1 dan AKL 2 SMKN 2 Kediri, yang berjumlah 70 siswa. Penelitian ini menggunakan instrumen skal psikologis. Pengujian data menggunakan SPSS 17. Sesuai uji diperoleh nilai $F_{hitung} = 6.731 > F_{tabel} = 1.994$ atau nilai sig sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel motivasi belajar, efikasi akademik, secara simultan berhubungan positif dan signifikan terhadap variabel *burnout* belajar (H_3 diterima).

12
KATA KUNCI : motivasi belajar, efikasi akademik dan *burnout* belajar

ABSTRACT

Based on the results of observations and research, that class X students at SMKN 2 Kediri have a *burnout* phenomenon while studying causing the behavior of skipping school, not participating in class learning activities not doing assignments. In this study it was shown to respond to the problem, namely whether there is a relationship between learning motivation and academic efficacy on learning *burnout* in students at school. This study used a quantitative approach with samples used by class X BPF 1 and AKL 2 SMKN 2 Kediri, which totaled 70 students. This study uses a psychological scale as an instrument. The data examiner used SPSS 17.0. According to the test, the value of $F_{count} = 6.731 > F_{table} = 1.994$ or a sig value of 0.000 which is less than 0.05, then the hypothesis H_0 is rejected and H_a is accepted. That is, the variable learning motivation, academic efficacy, simultaneously has a positive and significant relationship to the learning *burnout* variable (H_3 is accepted).

KEYWORDS : Learning Motivation, Academic Efficacy, Learning *Burnout*



I. LATAR BELAKANG

Pendidikan berasal dari kata didik yang berarti memelihara dan memberi pelatihan. Proses dalam memelihara dan memberi pelatihan diperlukan adanya ipengajaran, ipembelajaran, tuntunan dan pimpinan mengenai akhlak. Pembelajaran pada masa sekarang dengan pembelajaran *offline* dan *online* siswa siswi di sekolah memiliki motivasi belajar yang cukup baik dikatakan indah dan selain itu menurunnya efisiensi akademik pada siswa, membuktikan dengan menurunnya partisipasi peserta didik di SMKN 2 Kediri untuk mengikuti pembelajaran *online* maupun *offline* dengan alasan sinyal yang buruk dan tidak ada sinyal, selain itu siswa ber alasan tidak mempunyai paket data serta jika pembelajaran *offline* siswa sering membosankan, tidak masuk kelas dan tidur di kelas saat guru mulai menjelaskan.

Pentingnya motivasi dalam pembelajaran di sekolah untuk siswa dan siswi agar siswa

mendapatkan dan dapat kembali termotivasi dan mampu belajar dengan optimal lagi. Menurut Mc Donald (dalam Cahyani dkk, 2020) adalah suatu perubahan energi yang terjadi pada individu yang ditandai dengan munculnya perasaan, reaksi, tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Belajar adalah salah satu usaha untuk merubah tingkah laku yang tidak sadar. Pembelajaran di sekolah kualitas pembelajaran yang tinggi adalah memiliki motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran, siswa yang memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi mereka akan lebih bersemangat dalam melakukan aktifitas belajar yang baik guna meraih apa yang diinginkan dalam belajar di sekolah.

Suatu pembelajaran di sekolah pun efisiensi diri akademik juga mempengaruhi maka dari itu sangatlah penting keyakinan diri akademik pada siswa agar siswa bisa belajar dengan segala kemampuan yang dia miliki dan meraih keinginan yang dia



impikan dan cita-citakian, Baroin dan Byrne (dalam Fitri dkk, 2018) imembagi eifikasi diri dailam tiga jenis antara laini adalah efikasi diri dari dilihat dari sudut sosiali, efikasi dari sudut pandang pengaturan diri, dan efikaisi diri dilihat dari sudut akademik. Efikasi diri akademik adaliah suatu keyakinan-keiyakinan individu terhadai segala kemampuan yang dia miliki dalam belajar dan idalam aktivitas yang lainnya iseperti pengerjaan tugas-tugas guna untiuk mewujudkan harapan akademik dalam belajar dan mewujudkan cita-cita diri sendiri maupun tuntutan dari orang lain seperti keluarga.

Pendidikan di sekolah maupun di lingkungan sekitar siswa siswi tidak bisa lepas atau lari dari masalah yang sering di alami pada individu-individu dalam belajar salah satunya yaitu *burnout* belajar atau di sebut juga dengan kejenuhan dalam belajar nya. iHakim (dalam Dewi dkk, 2017) bahwa kejenuhan belajar yaitu kondisi mental seseorang saat mengailami rasa bosan sehingga mengakibatkan timbulnya rasa enggan, lesu,

tidak bersemangat dalam belajarnya.

II. METODE

Penelitian ini dilakukan di SMK N 2 Kediri, dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas X SMK N 2 Kediri, dengan sample yang di ambil oleh peneliti yaitu kelas X BPF 1 dan AKL 2 yang masing masing terdiri dari 36 dan 34 siswa, jadi sampel yang sekiranya dapat mewakili populasi kelas X di SMK N 2 Kediri berjumlah 70 siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji tiga variabel yaitu variabel bebas meliputi motivasi belajar dan efikasi akademik dan variabel terikat *burnout* belajar.

Dalam penelitian ini , peneliti menggunakan elasional. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. Teknik



pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah instrumen. Instrumen diberikan kepada siswa secara langsung berupa pernyataan. Skala pengukuran menggunakan skala likert.

Teknik analisis data yang digunakan adalah *statistika deskriptif* dengan cara mendeskripsikan data untuk menggambarkan data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini data sampel di uji menggunakan uji normalitas dan dilanjutkan dengan uji t untuk mengetahui adakah hubungan antara motivasi belajar dan efikasi akademik terhadap *burnout* belajar.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Uji normalitas

Pengujian normalitas dapat digunakan untuk menguji variabel dependen atau kedua-duanya yang berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan pada uji *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data terdistribusi secara normal, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal. Hasil

uji normalitas dapat diketahui bahwa data yang dianalisis terdistribusi secara normal. Pada hasil gambar *normal probability plot* menunjukkan titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Dasar pengambilan keputusan adalah nilai VIF , apabila nilai $VIF > 10$, maka terdapat multikolinieritas, dan nilai $VIF < 10$ berarti tidak terdapat multikolinieritas. Dari hasil uji Multikolinieritas diketahui nilai VIF masing-masing variabel yaitu variabel Motivasi Belajar sebesar 1,019 variabel efikasi akademik sebesar 1,019 dan nilai VIF



lebih kecil dari dan gannila
toleransi lebih besar dari 0,10, dan
gandemi kiandalam model regresi
ini tidak terjadi mul tikolinieri
tasantarv ariabelinde penden.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas
bertujuan untuk pengujian ini
adalah untuk mengetahui apakah
dalam model regresi terjadi
ketidaksamaan *variance* dari
residual suatu pengamatan ke
pengamatan yang lain.

Dengan dasar pengambilan keputusan
Jika ada titik-
titik membentuk pola tertentu yang
teratur seperti gelombang,
melebar kemudian menyempit maka
telah terjadi heteroskedastisitas.

Jika titik-titik menyebar di atas dan
di bawah angka 0 pada sumbu Y
tanpa membentuk pola tertentu maka
tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil
Uji Heteroskedastisitas
scatterplots bahwa titik-titik
menyebar secara acak dan tidak
menunjukkan pola tertentu,
tersebar baik di atas maupun di
bawah 0 pada sumbu Y. Sehingga
diketahui model regresi tidak
terjadi heteroskedastisitas.

UJI F

Berdasarkan hasil uji-f pada
tabel diperoleh nilai
f hitung > f tabel yaitu $6,731 > 1,994$
dan $sig < 0,05$ maka hipotesis
H₀ ditolak dan H_a diterima.
Artinya, variabel motivasi belajar,
efikasi akademik, secara simultan
berhubungan
positif dan signifikan terhadap variabel
burnout belajar

PEMBAHASAN

Hasil dari pengujian
hipotesis yang telah dilakukan
menunjukkan bahwa motivasi
akademik (X₁) dan efikasi
akademik (X₂) berhubungan
signifikan terhadap burnout belajar
(Y). Berdasarkan hasil uji-F pada
tabel diperoleh nilai f hitung > f
tabel yaitu $6,731 > 1,994$ dan $sig < 0,05$
maka hipotesis H₀
ditolak dan H_a diterima. Artinya,
variabel motivasi belajar,
efikasi akademik, secara simultan
berhubungan positif dan signifikan
terhadap variabel burnout
belajar ini sesuai dengan
norma keputusan.

Motivasi belajar menurut
Sardiman A.M. (2014) adalah
dorongan yang timbul dari dalam
diri siswa (*intrinsik*) dan dari luar
diri siswa (*ekstrinsik*) untuk



melaikukan sesuatu. motivasi belajar adalah suatu dorongan pada diri sendiri yang memberikan banyak pengaruh dalam belajarnya. Menurut Bandura (dalam Syaefulilah, 2014) efikasi diri adalah dasar untuk amaditindakan. Efikasi diri menigacu pada keyakinan anda lamsatu kemampuan untuk mengatirkan dan menjailankan program tindakan yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam akademik adalah suatu keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam pembelajaran di sekolah.

Slivar (dalam Vitasari, 2016) mendefinisikan *Burnout* adalah rasa kelelahan dan terlepas. Kelelahan didefinisikan sebagai konsekuensi dari aktivitas fisik, emosi, dan ketegangan kognitif yang berkepanjangan, sebagai hasil dari suatu (atau *stressor*) yang berkepanjangan. *Burnout* belajar adalah suatu kondisi dimana individu tersebut mengalami rasa bosan dalam belajarnya, yang menimbulkan rasa enggan, lesu, tidak bersemangat dalam proses belajar di

sekolah yang menyebabkan siswa mengalami *burnout* belajar.

IV. PENUTUP

Kesimpulan

Diperoleh nilai t hitung t_{4} tabel yaitu $6,731 > 1,994$ dan $\text{sig} < 0,000 < 0,05$ maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel motivasi belajar, efikasi akademik, secara signifikan berhubungan positif dan signifikan terhadap variabel *burnout* belajar. Yang berarti ada hubungan yang signifikan secara statistik antara motivasi belajar dan efikasi akademik terhadap *burnout* belajar.

Saran

Berikut ini merupakan beberapa saran dari penulis yang dapat dijadikan acuan bagi timbangan selanjutnya.

1. Bagi siswa

Siswa diharapkan mampu meningkatkan kemandirian belajar. Dalam hal ini siswa dapat menumbuhkan efikasi akademik. Selain itu, siswa diharapkan mampu menumbuhkan motivasi belajar.

2. Bagi sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah untuk



memberikan dukungain terh
adiap guru-gurui dalam setiia
pelaksanaan pembelajaran yangi
inovatif dan memiberikan
diukungn padai guru BK

3. Bagi penelitii selanjutnya

Diharapkan bagi Ipeneliti
selanjutnya untuk lebih
memantapkan hasil peneliitian
dengan populasi yang lebih luas
dengan menggunakan metode
pengumpulain data lainIya.

ARTIKEL_KHAFFIDZ_plagiasi_baru.pdf

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | simki.unpkediri.ac.id Internet Source | 4% |
| 2 | proceeding.unpkediri.ac.id Internet Source | 2% |
| 3 | adoc.pub Internet Source | 2% |
| 4 | repository.unpkediri.ac.id Internet Source | 2% |
| 5 | etheses.uin-malang.ac.id Internet Source | 2% |
| 6 | repositorio.upao.edu.pe Internet Source | 1% |
| 7 | 123dok.com Internet Source | 1% |
| 8 | ojs.itb-ad.ac.id Internet Source | 1% |
| 9 | repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source | 1% |

| | | |
|----|---|------|
| 10 | ejournal.unp.ac.id Internet Source | 1 % |
| 11 | core.ac.uk Internet Source | <1 % |
| 12 | ejournal.upi.edu Internet Source | <1 % |
| 13 | zombiedoc.com Internet Source | <1 % |
| 14 | www.selcukmedj.org Internet Source | <1 % |
| 15 | www.mitrariset.com Internet Source | <1 % |

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off